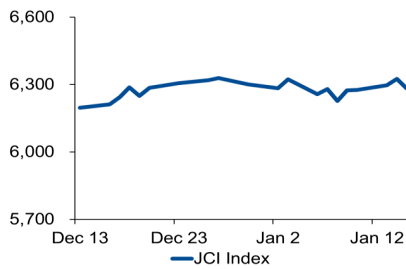


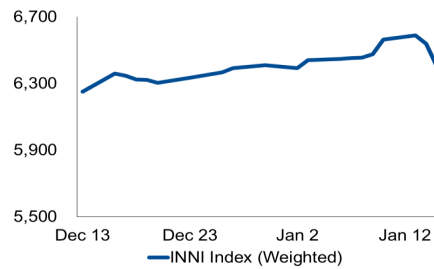
# Morning Brief

Daily | January 16 2020

## JCI Movement



## INNI Movement



## Market Recap

IHSG ditutup melemah ditekan oleh sektor infrastruktur. **JCI's Top Losers: Agriculture (-2.9%), Mining (-1.7%), Infrastructure (-1.7%).**

Senada dengan IHSG, INNI index catatkan penurunan karena hampir semua sektor dalam INNI melemah kecuali sektor perbankan dan aneka industri.

## Daily Foreign & Domestic Sector Movement

IHSG menerima *net buy* asing Rp79 miliar dengan sektor perbankan mencatatkan *net buy* mencapai Rp110 miliar. Kendati pengumuman mengenai pemegang saham pengendali terakhir PT Bank Ina Perdana Tbk (BINA) yaitu Dirut PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) Anthoni Salim dan pemilik Bali United (BOLA) Pieter Tanuri telah resmi dirilis, BINA masih ditutup flat pada penutupan perdagangan Rabu (15/01). Di sisi lain, bursa saham Asia, senada dengan IHSG, melemah lantaran AS menetapkan pemberlakuan aktif bea masuk produk impor Tiongkok hingga pemilihan presiden AS.

Sementara itu, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS melemah tipis 0,11% ke level 13.695 per dolar AS.

## Today's Outlook: Defisit Neraca Perdagangan Menurun

Dow Jones ditutup menguat 0,31% ke level 29.030. Penguatan ini didorong oleh penandatanganan perjanjian perdagangan fase I AS dan Tiongkok yang telah lama dinantikan oleh pelaku pasar. Di sisi lain, DPR AS menyuarkan tuduhan impeachment bagi Presiden AS Trump ke Senat dan persidangan atas tuduhan tersebut akan digelar pada Selasa (21/01). Di sisi domestik, neraca perdagangan Indonesia pada Desember 2019 mencatatkan defisit USD0,03 miliar, yang menurun signifikan dari defisit November senilai USD1,39 miliar.

## Company News

BBCA : Targetkan Kredit Manufaktur Naik 7%-8% YoY  
 BBRI : Penghimpunan Dana Valas Terus Melesat  
 AALI : Siapkan CapEx Rp1,6 Triliun

## Domestic & Global News

Rokok: Penyumbang Terbesar Kedua Garis Kemiskinan  
 Trump Tanda Tangan Kesepakatan Dagang Fase Satu

## Indonesia Economic Data

Monthly Indicator	Last	Prev.	Quarterly Indicator	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.00%	5.00%	Real GDP	5.00%	5.00%
FX Reserve (USD bn)	129.18	126.63	Current Acc (USD bn)	129.18	126.63
Trd Balance (USD bn)	(0.03)	(1.33)	Govt. Spending Yoy	(1.33)	0.16
Exports Yoy	1.28%	-5.67%	FDI (USD bn)	-5.67%	-6.13%
Imports Yoy	-5.62%	-9.24%	Business Confidence	-9.24%	-16.39%
Inflation Yoy	2.72%	3.00%	Cons. Confidence*	2.72%	3.00%

## JCI Index

Jan. 15	6,283.36
Chg.	-42.04pts (-0.66%)
Volume (bn shares)	73.95
Value (IDR tn)	7.52
<b>Adv 120 Dec 280 Unc 281 Untr 150</b>	

## INNI Index

Last	6,401.49
Chg.	-137.95pts (-2.11%)

## INNI Top Gainers & Losers

Gainers	%	Losers	%
ASII	0.3%	PTBA	-3.6%
BBRI	0.2%	MAPI	-3.2%
		UNTR	-3.1%
		AALI	-2.9%
		WIKA	-2.8%

## Foreign Transaction

	(IDR bn)
Buy	2,869
Sell	2,790
Net Buy (Sell)	79

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
ASII	106.8	TLKM	200.3
BBCA	49.9	UNTR	33.7
BMRI	32.8	LPPF	30.9
INDF	31.7	BBNI	25.2
GGRM	31.5	SCMA	24.7

## Government Bond Yield & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.88%	0.01%
USDIDR	13,695	0.11%
KRWIDR	11.81	0.04%

## Global Indexes

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	29,030.22	90.55	0.31%
S&P 500	3,289.29	6.14	0.19%
FTSE 100	7,642.80	20.45	0.27%
DAX	13,432.30	(24.19)	-0.18%
Nikkei	23,916.58	(108.59)	-0.45%
Hang Seng	28,773.59	(111.55)	-0.39%
Shanghai	3,090.04	(16.78)	-0.54%
KOSPI	2,230.98	(7.90)	-0.35%
EIDO	26.09	(0.28)	-1.06%

## Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (USD / troy oz.)	1,556.3	9.9	0.64%
Crude Oil (USD / bbl)	57.81	(0.42)	-0.72%
Coal Newcas(USD/ton)	74.00	(0.50)	-0.67%
Nickel LME (USD / MT)	14,320	450.0	3.24%
Tin LME (USD / MT)	17,450	20.0	0.11%
CPO (MYR/Ton)	2,945	(60.0)	-2.00%

**BBCA : Targetkan Kredit Manufaktur Naik 7%-8% YoY**

PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) optimis dengan prospek pembiayaan kredit manufaktur dan menargetkan kredit manufaktur dapat tumbuh 7%-8% YoY. BBCA akan menjalankan fungsi rekam jejak dalam penyaluran kredit guna meminimalisasi kredit bermasalah. Selain kredit manufaktur, BBCA juga akan tetap melakukan diversifikasi penyaluran kredit di tengah kondisi ekonomi saat ini. (Kontan)

**AALI : Siapkan CapEx Rp1,6 Triliun**

PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) mengalokasikan CapEx 2020 ~Rp1,3-Rp1,6 triliun untuk ekspansi bisnis seperti menambah kapasitas pabrik dan fasilitas kerja. Besaran tersebut bagi AALI masih dapat berubah tergantung harga CPO di pasar; adapun tahun lalu AALI sudah menghabiskan CapEx untuk pemeliharaan tanaman. Ke depan AALI, akan tetap melakukan efisiensi dan evaluasi di tengah tahun. (Bisnis Indonesia)

**BBRI : Penghimpunan Dana Valas Terus Melesat**

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) mengungkapkan bahwa likuiditas valas perusahaan masih terjaga pada 2019 yang terlihat dari pertumbuhan DPK valas sebesar 20% YoY. BBRI mencatatkan bawa kredit valas setara Rp90 triliun dan DPK valas setara Rp145 triliun berpotensi meningkat pada 2020 karena isu penurunan suku bunga. BBRI berencana menerbitkan beberapa instrumen non-valas untuk menjaga keseimbangan. (Bisnis Indonesia)

## Domestic & Global News

---

**Rokok: Penyumbang Terbesar Kedua Garis Kemiskinan**

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa pengeluaran rokok, khususnya rokok kretek filter, menjadi komoditas penyumbang terbesar kedua kemiskinan setelah makanan. Dalam catatan BPS, angka kontribusi rokok sebesar 11,17% di perkotaan dan 10,37% di pedesaan. "Rokok kretek filter menjadi terbesar kedua terhadap garis kemiskinan," kata Kepala BPS Cuk Suhariyanto. (Kontan)

**Trump Tanda Tangan Kesepakatan Dagang Fase Satu**

Presiden Donald Trump dan Wakil Perdana Menteri Tiongkok Liu He diperkirakan akan menandatangani kesepakatan perdagangan fase satu AS-Tiongkok pada Rabu di Gedung Putih. Dua ekonomi terbesar dunia mencapai kesepakatan perdagangan parsial pada Desember, sebuah langkah menuju de-eskalasi perang dagang yang telah lama membara dan menghambat pertumbuhan global. (CNBC)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adjusted Beta
<b>Finance</b>						12.3	2,588.0							
BBCA	34,175	33,425	32,000	Hold	(6.4)	29.3	842.6	29.8x	5.0x	18.1	1.0	15.0	13.0	1.0
BBRI	4,580	4,400	4,950	Hold	8.1	21.2	564.9	16.6x	2.8x	18.2	2.9	10.8	5.6	1.4
<b>Consumer</b>						(20.0)	1,197.2							
GGRM	57,925	53,000	61,800	Hold	6.7	(31.3)	111.5	12.0x	2.4x	20.5	4.5	16.9	25.8	1.0
KINO	3,200	3,430	4,680	Buy	46.3	9.2	4.6	9.3x	1.8x	21.2	1.6	34.1	323.0	0.7
ICBP	11,475	11,150	12,875	Hold	12.2	14.5	133.8	26.9x	5.6x	22.2	1.2	11.2	11.4	0.7
KLBF	1,580	1,620	1,780	Hold	12.7	(2.8)	74.1	28.8x	4.8x	17.6	1.6	7.3	6.2	1.3
<b>Infrastructure</b>						(3.4)	773.45							
TLKM	3,880	3,970	4,700	Buy	21.1	(1.4)	384.4	19.0x	3.9x	21.3	4.2	3.5	15.6	0.9
JSMR	5,175	5,175	6,000	Buy	15.9	2.0	37.6	19.4x	2.1x	11.3	0.9	(22.8)	(15.2)	1.1
<b>Trade</b>						(4.9)	681.3							
UNTR	22,000	21,525	26,300	Buy	19.5	(15.5)	82.1	7.7x	1.5x	19.8	5.6	7.3	(4.8)	1.0
MAPI	1,050	1,055	1,300	Buy	23.8	12.9	17.4	21.3x	2.9x	14.8	1.0	11.4	14.7	1.0
<b>Property</b>						2.9	462.7							
CTRA	1,045	1,040	1,550	Buy	48.3	-	19.4	19.2x	1.3x	7.2	1.0	(0.7)	(28.9)	1.7
WSKT	1,460	1,485	2,600	Buy	78.1	(29.8)	19.8	14.3x	1.1x	7.8	5.0	(39.2)	(69.4)	1.6
WIKA	2,090	1,990	2,500	Buy	19.6	9.7	18.7	8.4x	1.2x	15.3	1.8	(12.9)	57.3	1.5
<b>Basic Ind.</b>						7.6	755.9							
SMGR	12,050	12,000	14,300	Buy	18.7	1.0	71.5	31.3x	2.3x	7.5	1.7	31.1	(38.1)	1.4
<b>Misc Ind.</b>						(11.3)	379.5							
ASII	7,200	6,925	8,600	Buy	19.4	(12.7)	291.5	14.2x	2.0x	14.9	2.9	1.2	(7.1)	1.2
<b>Mining</b>						(17.5)	357.4							
TINS	855	825	800	Hold	(6.4)	(10.9)	6.4	45.0x	1.1x	1.6	2.9	114.6	N/A	1.6
PTBA	2,690	2,660	2,300	Hold	(14.5)	(38.6)	31.0	6.8x	1.7x	26.4	12.6	1.4	(24.9)	1.2
INCO	3,410	3,640	4,200	Buy	23.2	(7.8)	33.9	429.8x	1.3x	0.3	N/A	(12.6)	N/A	1.5
ANTM	835	840	1,100	Buy	31.7	(4.0)	20.1	24.9x	1.0x	4.1	1.5	23.0	(11.1)	1.5
<b>Agriculture</b>						(11.1)	86.3							
AALI	12,525	14,575	15,600	Buy	24.6	1.4	24.1	56.6x	1.3x	2.3	1.8	(10.0)	(90.1)	0.7

\* Target Price for December 2020

Source: Bloomberg, NHKS Research

## INNI Summary

### INNI Index Movement

YTD Change	2.9%
YTD Change Gap (vs JCI)	2.9%
Weekly Change	-2.5%
Weekly Change Gap (vs JCI)	-2.6%

### INNI Market Capitalization

Market Cap (IDR tn)	3,464
Market Cap (%)	47.27

### INNI Index



Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
<b>Monday</b> 13- Jan	UK	16:30	Industrial Production MoM	Nov	-1.20%	0.00%	0.10%
	UK	16:30	Manufacturing Production MoM	Nov	-1.70%	-0.20%	0.20%
<b>Tuesday</b> 14- Jan	USA	20:30	CPI MoM	Dec	0.20%	0.30%	0.30%
<b>Wednesday</b> 15 - Jan	UK	16:30	CPI MoM	Dec	0.00%	0.20%	0.20%
	UK	16:30	CPI YoY	Dec	1.30%	1.50%	1.50%
	UK	16:30	CPI Core YoY	Dec	1.40%	1.70%	1.70%
	UK	16:30	PPI Output NSA MoM	Dec	0.00%	0.10%	-0.20%
	USA	19:00	MBA Mortgage Applications	Jan	30.20%	--	13.50%
	USA	20:30	PPI Final Demand MoM	Dec	0.10%	0.20%	0.00%
<b>Thursday</b> 16- Jan	GER	14:00	CPI YoY	Dec		1.50%	1.50%
	GER	14:00	CPI MoM	Dec		0.50%	0.50%
	USA	20:30	Retail Sales Advance MoM	Dec		0.30%	0.20%
	USA	20:30	Initial Jobless Claims	Jan		217k	214k
<b>Friday</b> 17 - Jan	CHN	09:00	Industrial Production YoY	Dec		5.90%	6.20%
	CHN	09:00	GDP YoY	4Q		6.00%	6.00%
	EU	17:00	CPI YoY	Dec		1.30%	1.00%
	USA	20:30	Housing Starts	Dec		1380k	1365k
	USA	21:15	Industrial Production MoM	Dec		-0.10%	1.10%
	USA	22:00	U. of Mich. Sentiment	Jan		99.3	99.3

Source: Bloomberg

## Domestic Economic Calendar

Date	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
<b>Wednesday</b> 15 - Jan	11:00	Exports YoY	Dec	1.28%	-2.20%	-5.67%
	11:00	Imports YoY	Dec	-5.62%	-5.00%	-9.24%
	11:00	Trade Balance	Dec	-\$28m	-\$430m	-\$1330m
	Tentative	Local Auto Sales	Dec		--	90798

Source: Bloomberg

### DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

#### Head Office :

District 8 Treasury Tower 51<sup>st</sup>  
Fl. Unit A, SCBD Lot.28  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta Selatan 12190  
Telp : +62 21 50889100  
Fax : +62 21 50889101

#### Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48  
Jl. Pahlawan Seribu Serpong  
Tangerang Selatan 15322  
Indonesia  
Telp : +62 21 5316 2049  
Fax : +62 21 5316 1687

#### Branch Office Medan :

Jl. Timor No 147  
Medan, Sumatera Utara  
20234  
Indonesia  
Telp : +62 614 156500  
Fax : +62 614 568560

### A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |  
Jakarta